

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat**

**Ni Luh Nyoman Ayu Ratna Dewi<sup>1</sup>, I Ketut Sunarwijaya<sup>2\*</sup>, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarswati Denpasar

\*Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

### **ABSTRACT**

*The performance of accounting information is the quality and quantity of a collection of human and equipment resources that are managed to convert accounting data into accounting information for decision making. The performance of an accounting information system in an entity can be seen from two aspects, namely the satisfaction of system users and system use. The population of this study was 561 people from 58 cooperatives in West Denpasar sub-district. The sample in this study were 167 people who were determined based on the purposive sampling method. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results showed that training programs and personal technical abilities had no effect on the performance of accounting information systems, while work experience, education and top management support had a positive effect on the performance of accounting information systems. This research is expected to improve the performance of employees involved in the use of accounting information systems, so as to improve the performance of accounting information systems in Cooperatives in West Denpasar District.*

**Keywords:** *Performance of Accounting Information Systems; Influence of Work Experience; Training Programs; Education; Personal Technical Skills; Top Management Support*

### **PENDAHULUAN**

Koperasi lahir di Indonesia pada abad ke-20 dari kalangan rakyat ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem kapitalisme semakin memuncak. Koperasi berkembang menjadi organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut UU RI No.25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan ekonomi yang sosial dan beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Ps. 1 Ayat 1). Koperasi melandaskan kegiatan berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2015:10). Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2017:4).

Kinerja sistem informasi yang baik adalah ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem yang sering digunakan juga menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna. Kinerja sistem informasi akuntansi pada suatu entitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem.

Adapun faktor-faktor penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diantaranya pengalaman kerja didefinisikan bahwa semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tersebut, maka akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja. Orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai (Malayu S.P Hasibuan, 2015:55). Menurut Priliantama (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sumantara (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah program pelatihan. Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi (Rivai dan Sagala, 2011:212). Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Menurut Milayanti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Juliantari (2019) menunjukkan bahwa program pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah pendidikan. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Maharani (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Rudiana (2018) menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya adalah kemampuan teknik personal. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001:177). Robbins (2005:46) pun menyatakan bahwa kemampuan pemakai terdiri dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual (*intelctual ability*), yang merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental. Menurut Suaryastini (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Genitri (2019) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor Terakhir yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Menurut Jogiyanto (2010: 242) mendefinisikan dukungan manajemen puncak adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan system. Menurut Sari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Andriani (2019) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan data perkembangan koperasi aktif dan tidak aktif di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2017-2021 yang menunjukkan bahwa semakin banyak koperasi yang tidak aktif. Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang menyebabkan Koperasi tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena kemampuan dan pengalaman karyawan yang belum sebanding dengan perkembangan teknologi yang ada. Maka dari itu sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Denpasar Barat perlu ditingkatkan agar mempermudah dalam penyelesaian laporan keuangan sehingga koperasi dapat melakukan Rapat Anggota Tahunan tepat pada waktunya. Dengan demikian perlu diadakan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang saat ini masih terdapat kekurangan dalam penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengalaman kerja, program pelatihan, pendidikan, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Denpasar Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan masukan kepada penelitian selanjutnya.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori TAM digunakan dalam penelitian ini karena dalam *Technology Acceptance Model* menjelaskan bahwa sikap-sikap pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi akan ditentukan oleh persepsi pengguna itu sendiri. Menurut Davis (1989:319) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi, teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). Menurut Gefen (2003:51) TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi, tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

### ***Theory of Reasoned Action (TRA)***

*Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980) yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, dan secara implisit dan eksplisit juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan. *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah teori yang menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku (Jogiyanto, 2007:31). Menurut Lee dan Kotler (2011:198) *Theory of Reasoned Action* menjelaskan perilaku dipengaruhi oleh niat perilaku, sedangkan niat perilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan seseorang bahwa setia perilaku menimbulkan penilaian tertentu (*behavioral beliefs*) dan penilaian orang akan hasil tersebut (*outcome evaluation*). Norma subyektif sendiri dipengaruhi oleh keyakinan seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu berpikir apakah dia sebaiknya melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak (*normative beliefs*) serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut (*motivation to comply*).

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengalaman kerja adalah lama waktu karyawan bekerja di tempat kerja mulai saat diterima di tempat kerja hingga sekarang. Pengalaman kerja mengacu pada berapa lama seseorang bekerja, berapa banyak jenis pekerjaan atau jabatan yang pernah dilakukannya dan berapa periode masa kerjanya pada masing-masing pekerjaan atau jabatan tersebut (Sari, dkk, 2021). Menurut Priliantama (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap sistem kinerja informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama orang bekerja, maka semakin meningkat kinerja informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Mathis (2002:5), yang memberikan definisi mengenai pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas. Pelatihan pengguna di perusahaan tersebut akan memiliki sumber daya manusia yang selalu tampil meyakinkan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut. Pelatihan tersebut akan terlaksana dengan baik antara karyawan

maupun pimpinan dengan melakukan analisa kebutuhan perusahaan untuk semakin berkembang dalam melakukan suatu kegiatan dalam perusahaan. Menurut Pradana (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin sering diadakan pelatihan, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pendidikan sebagai optimalisasi sumber daya manusia yang cenderung lebih bersifat formal menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi tanpa direncanakan ataupun yang direncanakan. Menurut Karisma (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap sistem kinerja informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin meningkat pula kinerja informasi akutansinya. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman dan dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh suatu organisasi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal (pengguna) sistem informasi akuntansi” (Soegiharto, 2001). Menurut Suaryastini (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap sistem kinerja informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka semakin meningkat pula kinerja informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Jogiyanto (2010:242) mendefinisikan dukungan manajemen puncak adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem. Menurut Rudiana (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap sistem kinerja informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka semakin meningkat pula kinerja informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub>: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi di Denpasar Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Koperasi di Denpasar Barat dengan total populasi sebanyak 561 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 167 orang yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada Koperasi di Denpasar Barat berjumlah 561 orang dan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berjumlah 167 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Sania (2022) yaitu: informasi yang relevan, mendeteksi kesalahan, kompleksitas tugas yang dikerjakan, pemberian kesempatan, dan

penyelesaian pekerjaan. Pengukuran variabel pengalaman kerja menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Program pelatihan akan memberikan pengetahuan kepada para pemakai dan pengguna sistem dalam menjalankan sebuah sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut Indikator yang digunakan untuk mengukur program pelatihan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ira (2021) yaitu: frekuensi dilakukannya pelatihan, kualitas pelatihan memadai, keuntungan yang di dapat dari pelatihan. Pengukuran variabel program pelatihan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Pendidikan (PD) sebagai optimalisasi sumber daya manusia yang cenderung lebih bersifat formal menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus disiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi tanpa direncanakan ataupun yang direncanakan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ira (2021) yaitu: frekuensi dilakukannya pendidikan, kualitas pendidikan memadai, keuntungan yang di dapat dari pendidikan. Pengukuran variabel pendidikan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik personal dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Sania (2022) yaitu: keahlian, kemampuan, dan pengetahuan. Pengukuran variabel kemampuan teknik personal menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem computer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang komputerisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Sania (2022) yaitu: keahlian manajemen puncak, pengetahuan manajemen puncak terhadap sistem, biaya pengembangan sistem informasi, pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer. Pengukuran variabel dukungan manajemen puncak menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia ataupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Sita (2021) yaitu: pemakai sistem dan kepuasan pengguna. Pengukuran variabel kinerja sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari keterangan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (SSS) dengan skor 1.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1PK + \beta_2PP + \beta_3PD + \beta_4KT + \beta_5DM + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_5$  = Koefisien Regresi

PK = Pengalaman Kerja

PP = Program Pelatihan

PD = Pendidikan

KT = Kemampuan Teknik Personal

DM = Dukungan Manajemen Puncak

e = error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	167	13.00	25.00	20.9341	2.20934
PP	167	10.00	25.00	20.5030	2.03545
PD	167	10.00	20.00	16.1437	1.76743
KT	167	14.00	20.00	17.1796	1.45331
DM	167	5.00	25.00	21.2874	2.45711
KSIA	167	17.00	25.00	21.2814	1.87529
Valid N (listwise)	167				

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	1.452		4.430	.000		
	PK	.305	.064	.359	4.754	.000	.606	1.650
	PP	.012	.073	.013	.170	.865	.555	1.802
	PD	.240	.077	.226	3.121	.002	.657	1.521
	KT	.057	.103	.044	.556	.579	.541	1.847
	DM	.158	.058	.207	2.727	.007	.601	1.663

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 6,433 + 0,305 PK + 0,012 PP + 0,240 PD + 0,057 KT + 0,158 DM \dots\dots\dots(2)$$

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39827362
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.045
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model residual data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.433	1.452		4.430	.000		
	PK	.305	.064	.359	4.754	.000	.606	1.650
	PP	.012	.073	.013	.170	.865	.555	1.802
	PD	.240	.077	.226	3.121	.002	.657	1.521
	KT	.057	.103	.044	.556	.579	.541	1.847
	DM	.158	.058	.207	2.727	.007	.601	1.663

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.881	.851		-1.035	.282
	PK	.220	.192	.085	1.145	.254
	PP	.057	.043	.133	1.329	.186
	PD	-.025	.045	-.052	-.563	.574
	KT	.058	.060	.097	.955	.341
	DM	-.034	.034	-.096	-.996	.321

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Model Fit (Uji Statistik F)

**Tabel 6. Hasil Uji Model Fit (Uji Statistik F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.214	5	51.843	25.717	.000 <sup>b</sup>
	Residual	324.558	161	2.016		
	Total	583.772	166			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), DM, PK, PD, PP, KT

Berdasarkan Tabel 3 uji statistik F menunjukkan semua variabel bebas (PK, PP, PD, KT, DM) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA). Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 25,717 dan signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 sehingga model pada penelitian ini layak untuk di uji selanjutnya.

**Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.427	1.41982

a. Predictors: (Constant), DM, PK, PD, PP, KT

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0,427 yang artinya variabel kinerja sistem informasi akuntansi sudah mampu dijelaskan sebesar 42,7% oleh variabel pengalaman kerja, program pelatihan, pendidikan. Kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak, sedangkan sisanya 57,3% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  
Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,305, nilai statistik t sebesar 4,754 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H<sub>1</sub> diterima.
- 2) Pengaruh program pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  
Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel program pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,012, nilai statistik t sebesar 0,170 dengan tingkat signifikan sebesar 0,865 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H<sub>2</sub> ditolak.
- 3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  
Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,240, nilai statistik t sebesar 3.121 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H<sub>3</sub> diterima.
- 4) Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  
Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai koefisien sebesar 0,057, nilai statistik t sebesar 0,556 dengan tingkat signifikan sebesar 0,579 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H<sub>4</sub> ditolak.
- 5) Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  
Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,158, nilai statistik t sebesar 2,727 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil



dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_5$  diterima.

**Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman kerja pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin besar pengalaman kerja, maka semakin meningkat kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang tidak memiliki pengalaman memasuki dunia kerja, karena orang yang telah belajar dari tugas-tugas dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Memiliki pengalaman kerja artinya telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra (2021) dan Dhana (2018) yang memperoleh hasil bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).

**Pengaruh program pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program pelatihan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan sering ataupun tidaknya program pelatihan yang diadakan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan apabila tidak ada evaluasi kembali terkait dengan materi pelatihan yang diberikan. Seperti yang kita ketahui bahwa kemampuan karyawan dalam menerima informasi itu berbeda-beda, maka perlu diadakannya evaluasi serta tindak lanjut dari hal-hal yang kurang dipahami oleh karyawan terkait materi pelatihan yang telah diberikan, jika tidak maka program pelatihan tersebut hanya sekedar formalitas saja. Maka dari itu program pelatihan yang diberikan tidak dapat menentukan keberhasilan sehingga tidak akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Rudiana (2018) yang menyatakan program pelatihan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Pengaruh pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemikiran yang dimiliki, sehingga dapat orang itu mampu untuk menganalisa suatu hal menjadi lebih baik terutama dalam mengambil sebuah keputusan terkait sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Milayanti (2020) yang memperoleh hasil bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).

**Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan teknik personal pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan tinggi maupun rendahnya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena sistem yang digunakan sebagian besar bersifat umum dan mudah dipahami sehingga tidak memerlukan kemampuan teknik personal yang khusus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Tinggi maupun rendahnya kemampuan teknik personal nantinya harus mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari atasan sehingga dapat menghasilkan hasil kinerja yang sama. maka dari itu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Pradipta (2019) yang menyatakan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa adanya dukungan dari manajemen puncak dalam proses mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, karena adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi faktor keberhasilan dari semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Karena dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan sistem dapat diterapkan pada perusahaan. Hal ini menyebabkan adanya keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada sehingga pemakai merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut yang menyebabkan meningkatnya kinerja SIA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan (2019) yang memperoleh hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja, pendidikan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi di kecamatan Denpasar Barat. Sedangkan program pelatihan dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi di kecamatan Denpasar Barat.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu berdasarkan nilai *R-Square Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh penelitian ini masih ada 57,3% variabel-variabel diluar model penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti kecanggihan teknologi informasi, jabatan, kompleksitas tugas, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Koperasi di Denpasar Barat untuk meningkatkan kinerja karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi sehingga dapat tercipta suatu kinerja yang terorganisir dengan menerapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, Ni Luh Made. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Arief, Subyantoro., Aryono dan Tacobus, Sudaryoto. 2015. Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Penerbit Gesyen Publishing.
- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga.
- Belawa, Putu Dhana dan I Made Pande Dwiana Putra. 2018. Pengaruh Intensif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22, No. 1, pp 653-682.
- Burhanuddin. (2010). Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Yustisia
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Gefen, D., Karahanna, E. and Straub, D.W., "Trust and TAM in online shopping: an integrated model," *MIS Quarterly* (27:1), 2003, 51-90.
- Genitri, Ni Kadek Inten. 2019. Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pada Hubungan Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Gianyar. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Cetakan ke X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. 1992. Jakarta :Depkop.
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Juliantari, I Dewa Ayu Mita. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Karisma, Ni Komang Intan. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Lee, Nancy R and Philip Kotler. 2011. *Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*. US: Sage Publication, Inc.
- Maharani, Ni Luh Putu Ayu. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Mengwi Badung. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Salemba Empat.
- Milayanti, 2020. Analisis Faktor-Faktor Yan Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Petang. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mujilan, Agustinus. 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I. Madiun: ISBN Widya Mandala (WIMA).
- Pradana, Kadek Andika Dwi. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Priyantama, Putu Hendra Raditya. 2021. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Dan Insentif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali . *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rahardi, I Gede Pradipta. 2019. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. Permodalan Nasional Madani. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Republik Indonesia. 1992. UU RI NO.25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Rivai, Veithzal & Jauvani Sagala. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Press.
- Romney, Marshall B. 2015. Sistem informasi akuntansi (terjemahan: Kikan Sakinah Nur, Safira dan Novita Puspasari). Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudiana, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Nusamba Tegalalang. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Santhi, Ida Ayu Sania Manikka. 2022. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, A.A Alit Wilda Puspita. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Denpasar. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Ni Luh Gede Ayu Sita Wiratna. 2021. Pengaruh Keterlibatan, Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal, dan Komunikasi Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada LPD di Kecamatan Marga. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap

- Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Selita, Ni Luh. 2022. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditn Rakyat Di Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Soegiharto. (2001). *Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System*. Gajah Mada International Journal of Business (3:2), May,2001, pp 177-202.
- Suaryastini, Ni Wayan Anik. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa(Lpd) Di Kabupaten Klungkung. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono.2021. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantara, I Putu Agus Dwi. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd). *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Turner, L., Weickgenannt, A., Copeland, M.K., 2017. *Accounting Information Systems Controls And Processes*. Third Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Umar, Husein. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301.
- Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2021. *Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi*. Denpasar.
- Wibawani, Putu Eka, I Ketut Sunarwijaya dan Novia Hapsari Ardianti. 2022. Pengaruh Kemampuan Pemakai, Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. *JURNAL KHARISMA*. Pp 401-412.
- Wulandari, Ni Kadek Ira Permata. 2021. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan, Pelatihan, Keahlian Pemakai, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Klungkung. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.